



BULETIN INFORMASI CUACA

TAHUN 08 NO. 86 EDISI FEBRUARI 2026



STASIUN METEOROLOGI KERTAJATI

Jl. Letnan Angkat Arzain No. 28 Jatiwangi, Majalengka – Jawa Barat, Kode Pos 45454

Telp: 0233 - 881013 Fax: 0233 - 883949

E-mail: stamet.kertajati@bmkg.go.id Web: stamet.majalengka.bmkg.go.id



TIM REDAKSI
BULETIN INFORMASI CUACA
STASIUN METEOROLOGI
KERTAJATI
TAHUN 2026

- Penanggung Jawab : M. Syifaul Fuad A., S.Si.
- Pemimpin Redaksi : Oktaviana I, S.P.
- Editor :
1. S. Sulismiyati, S.Tr.Met
 2. Evi Diana P, S.Kom.
- Tim Pengolah Data :
1. Bayu S.A.R, S.P.
 2. Evi Apriyani, S.Tr
 3. Ana Kaniya Annisa, S.Tr.
 4. Ginanjar J., S.T.
 5. Arief D. Ariwibowo, S.Kom
- Kontributor Data :
1. Tri Yulianto, S.Kom .
 2. Desy Ekawati, S.Tr.
 3. Dedi Widiarto, S.Kom.
 4. Dyan Anggrainy, S.S.T
 5. Slamet Riyadi, S. Tr.Inst
- Desain Cover :
1. Roosdiana Intan Azhari, S.Tr.
- Alamat Redaksi :
- Stasiun Meteorologi Kertajati
Jalan Letnan Angkat Arzain No.28, Kec.Jatiwangi,
Kab.Majalengka - Jawa Barat, Kode Pos : 45454
Telp. 0233-881013
Fax. 0233- 883949
Email : stamet.kertajati@bmkgo.id

MAJALENGKA, FEBRUARI 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya, Buletin Informasi Cuaca Tahun 08 No.86 Edisi Februari 2026 dapat terbit. Buletin ini berisi keadaan cuaca dan iklim di wilayah Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan (Ciayumajakuning) dan Sumedang bulan Januari 2026 dan prospek cuaca bulan Februari 2026.

Kebutuhan akan informasi cuaca dirasakan semakin meningkat, baik oleh masyarakat umum, instansi swasta maupun instansi pemerintah terutama terkait dalam membuat suatu perencanaan dan pelaksanaan program di berbagai sektor, antara lain pertanian, perkebunan, pariwisata, transportasi dan sektor lainnya. Adanya informasi cuaca dapat lebih menunjang kegiatan masyarakat, pemerintahan dan pembangunan untuk wilayah Jawa Barat (Jabar), khususnya wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang.

Pada bulan Januari 2026 wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang berada pada musim hujan. Cuaca di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang selama bulan Januari 2026 umumnya didominasi cuaca hujan ringan hingga lebat disertai angin kencang. Prospek cuaca untuk bulan Februari 2026 di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang secara umum berpotensi hujan intensitas ringan hingga lebat serta potensi angin kencang, pada siang - malam hari.

Untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi cuaca, kami Stasiun Meteorologi Kertajati menyediakan layanan website yang bisa diakses di website *stamet.majalengka.bmkg.go.id* serta layanan Facebook, Twitter dan Instagram dengan akun **bmkg_kertajati**.

Terima kasih atas perhatian, dukungan dan kerja samanya selama ini, semoga buletin ini dapat bermanfaat untuk kita semua khususnya masyarakat Ciayumajakuning dan Sumedang.

Majalengka, Februari 2026
Plt. Kepala Stasiun
Meteorologi Kertajati



M. Syifaul Fuad A., S.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. INFORMASI METEOROLOGI	
I.1. Analisis Dinamika Atmosfer1
I.1.1 Pemantauan dan Prakiraan Fenomena Global1
I.1.2 Pemantauan dan Prakiraan Fenomena Regional4
I.1.3 Pemantauan dan Prakiraan Fenomena Lokal.....	.10
I.1.4 Kesimpulan Monitoring Global, Regional dan Lokal10
I.2. Ringkasan Cuaca Bulan Januari 2026, Prakiraan Cuaca Bulan dan Potensi Cuaca Ekstrem Bulan Februari 202611
II. INFORMASI KLIMATOLOGI	
II.1 Kondisi Iklim Bulan Januari 2026 di Jatiwangi13
II.2 Kondisi Iklim Bulan Januari 2026 di Kertajati16
II.3 Kondisi Iklim Bulan Januari 2026 Pos Meteorologi Penggung.....	.20
II.4 Cuaca Ekstrem Bulan Januari 202623
III. INFORMASI PRODUK LAYANAN	
III.1 Informasi Prakiraan Cuaca24
III.2 Informasi Pelayanan Penerbangan25
III.3 Informasi Kejadian Berdampak Cuaca Ekstrem27
IV. GALERI KEGIATAN	
IV. Galeri Kegiatan28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Gangguan Tropis yang Terjadi Selama Bulan Januari 2026	7
Tabel 2. Tabel Cuaca Ekstrem Bulan Januari 2026	23
Tabel 3. Tabel Kejadian Dampak Cuaca Ekstrem.....	27
Tabel 4. Tabel Kegiatan Stasiun Meteorologi Kertajati	28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut (SST) Dasarian III Januari 2026	1
Gambar 2. Probabilitas Prediksi ENSO pertengahan Feb hingga Okt 2026.....	2
Gambar 3. Analisis dan Prediksi ENSO Bulan Juli 25 – Agustus 2026.....	2
Gambar 4. Grafik Indeks Osilasi Selatan (SOI) Bulan Jan 24 – Feb 2026.....	3
Gambar 5. Fase Pergerakan MJO Tanggal 23 Des – 31 Januari 2026	4
Gambar 6. Rata-Rata Angin Lapisan 850 mb Bulan Februari 2026.....	5
Gambar 7. Anomali SST Indonesia Dasarian III Januari 2026	6
Gambar 8. Rata-rata Tekanan Udara Permukaan Laut Bulan Januari 2026	6
Gambar 9. Lintasan Bibit Siklon dan Siklon bulan Januari 2026.....	10
Gambar 10. Windrose di Jatiwangi Bulan Januari 2026.....	15
Gambar 11. Windrose di Kertajati Bulan Januari 2026.....	19
Gambar 12. Windrose di Penggung, Cirebon Bulan Januari 2026	22
Gambar 13. Contoh Prakiraan Cuaca Bandara Kertajati	23
Gambar 14. Contoh Produk Laporan Keadaan cuaca.....	24

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Temperatur Udara Jatiwangi Bulan Januari 2026	13
Grafik 2. Curah Hujan Jatiwangi Bulan Januari 2026	13
Grafik 3. Lama Penyinaran Matahari Jatiwangi Bulan Januari 2026	14
Grafik 4. Tekanan Udara Jatiwangi Bulan Januari 2026	14
Grafik 5. Kelembapan Udara Rata-rata Jatiwangi Bulan Januari 2026	15
Grafik 6. Penguapan Jatiwangi Bulan Januari 2026	15
Grafik 7. Temperatur Udara Kertajati Bulan Januari 2026.....	16
Grafik 8. Curah Hujan Kertajati Bulan Januari 2026	17
Grafik 9. Lama Penyinaran Matahari Kertajati Bulan Januari 2026	17
Grafik 10. Tekanan Udara Kertajati Bulan Januari 2026	18
Grafik 11. Kelembapan Udara Rata-rata Kertajati Bulan Januari 2026	18
Grafik 12. Penguapan Rata-rata Kertajati Bulan Januari 2026.....	19
Grafik 13. Temperatur Udara Penggung Bulan Januari 2026.....	20
Grafik 14. Curah Hujan Penggung Bulan Januari 2026	20
Grafik 15. Tekanan Udara Penggung Bulan Januari 2026	21
Grafik 16. Kelembapan Udara Rata-rata Penggung Bulan Januari 2026	21
Grafik 17. Jumlah produk Informasi Pelayanan Penerbangan bulan Januari 2026	26

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daftar Istilah Cuaca dan Iklim	32
--	----

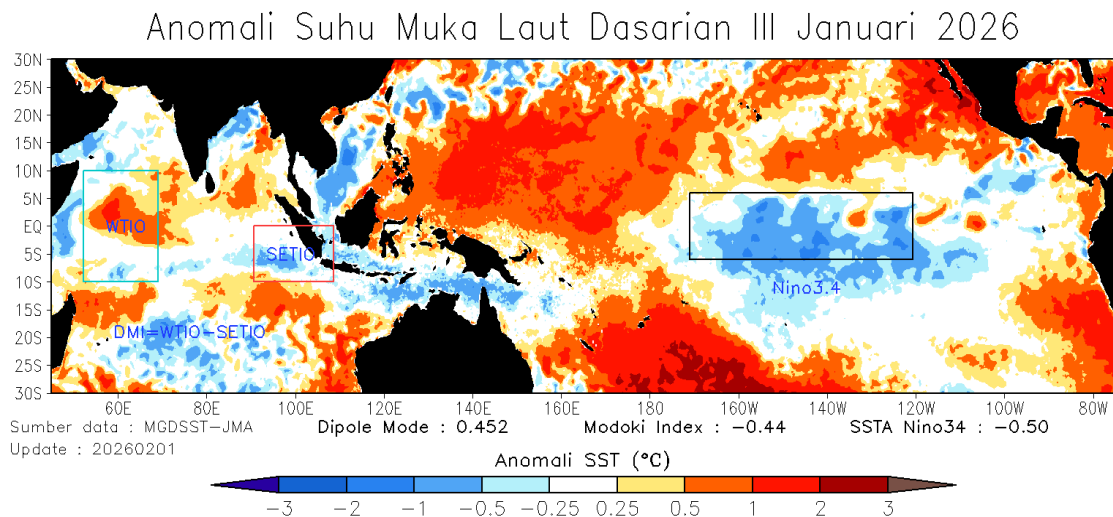
I. INFORMASI METEOROLOGI

I.1 ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

I.1.1 PEMANTAUAN DAN PRAKIRAAN FENOMENA GLOBAL

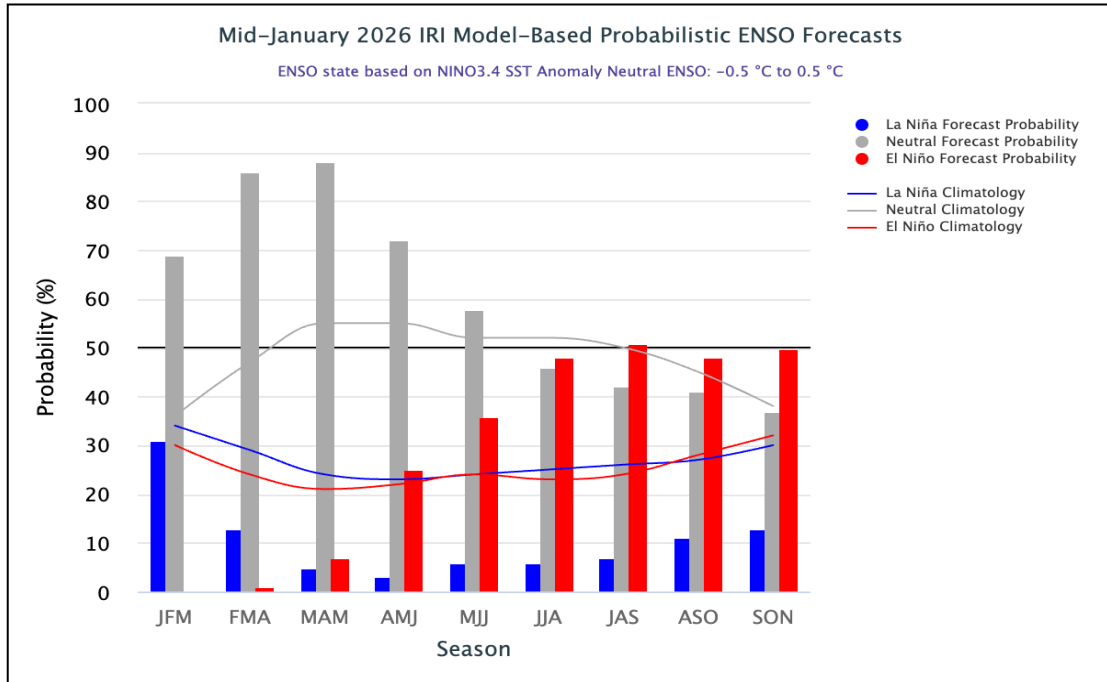
a. ENSO (El Nino-La Nina dan SOI)

Berdasarkan pantauan suhu muka laut di Samudra Pasifik selama bulan Desember 2025, anomali suhu muka laut yang terjadi di sepanjang Samudra Pasifik Ekuatorial Tengah (Nino 3.4) umumnya bernilai (-2.0) s/d (+1.0) °C. Anomali SST di wilayah Nino 3.4 umumnya menunjukkan kondisi anomali negatif (biru = dingin), indeks ENSO pada Dasarian III Januari 2026 menunjukkan kondisi La Nina Lemah (fase dingin) yang diprediksi akan akan menuju kondisi Netral hingga pertengahan tahun 2026.



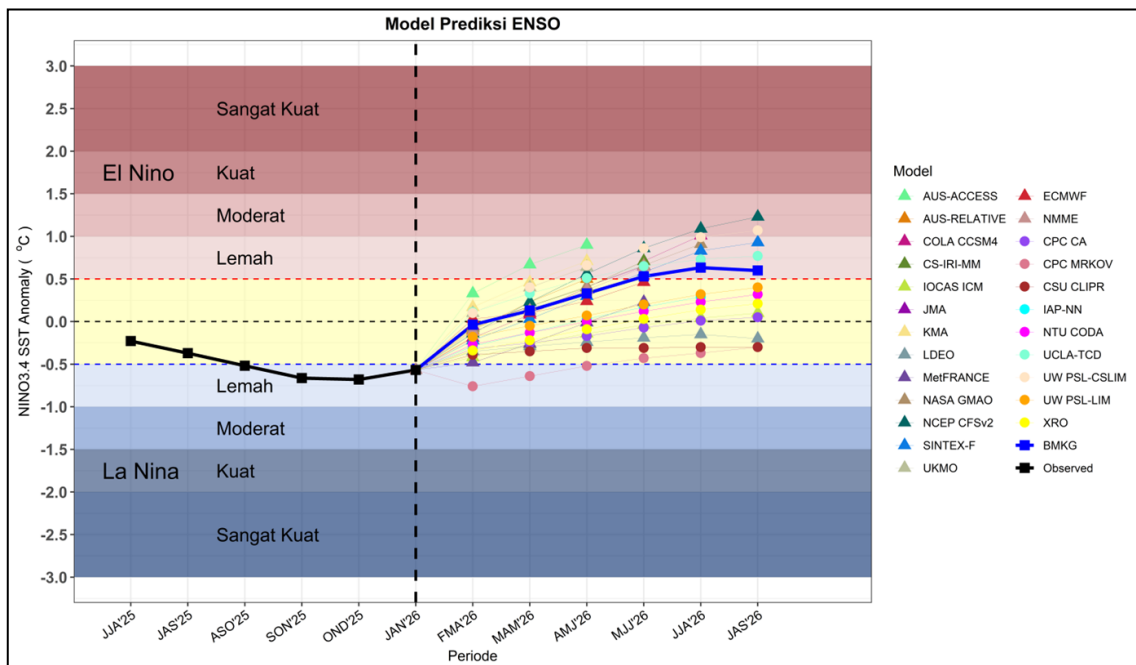
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut (SST) Dasarian III Januari 2026
(Sumber: BMKG, 2026)

Secara umum probabilitas ENSO mulai periode Januari – Februari - Maret (JFM) 2026 adalah La Nina (31%), Netral (69%), El Nino (0%), sementara untuk probabilitas ENSO mulai periode Februari – Maret - April (FMA) 2026 adalah La Nina (13%), Netral (86%), El Nino (1%). Indeks ENSO pada bulan Januari 2026 dari BMKG sebesar -0.56, yang mengindikasikan ENSO berada pada fase La Nina Lemah. BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa La Nina lemah akan bertahan hingga awal tahun 2026, kemudian diprediksi beralih menuju kondisi Netral hingga pertengahan tahun 2026.



Gambar 2. Probabilitas Prediksi ENSO bulan Februari hingga Oktober 2026

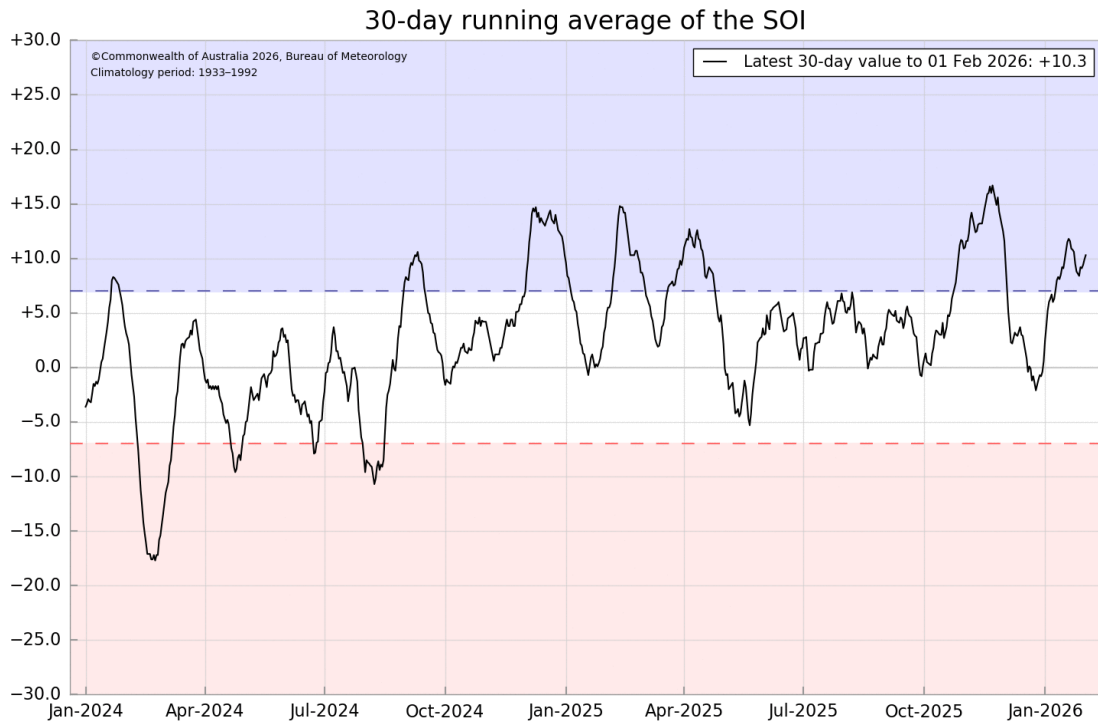
(Sumber: IRI, 2026)



Gambar 3. Analisis dan Prediksi ENSO Bulan Juli 2025 hingga Agustus 2026

(sumber: BMKG, 2026)

Nilai SOI rata-rata 30 harian hingga awal bulan Desember 2025 sebesar +2.5 menunjukkan aktivitas potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia tidak cukup signifikan. Memasuki bulan Januari 2026, nilai SOI diperkirakan tetap pada fase Netral.

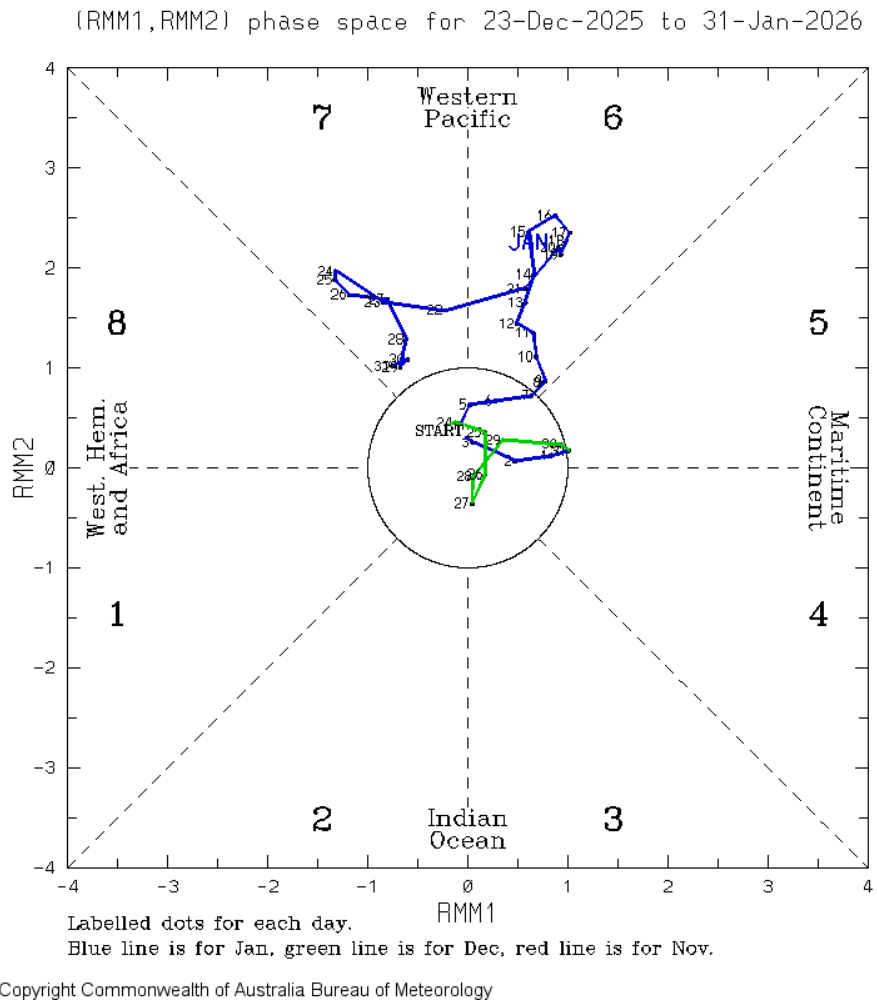


Gambar 4. Grafik Indeks Osilasi Selatan (SOI) Bulan Januari 2024 – Februari 2026

(Sumber: <http://www.bom.gov.au>, BOM, 2026)

b. Madden Jullian Oscillation (MJO)

Berdasarkan diagram fase pergerakan MJO seperti dalam Gambar 5, pada dasarian III Januari 2026 menunjukkan MJO tidak aktif dan diprediksi mulai aktif di fase 8 dan 1 (Hemisfer Barat dan Afrika) hingga awal dasarian II Februari 2026. Secara spasial gelombang-gelombang atmosfer diprediksi aktif di wilayah Indonesia hingga dasarian II Februari 2026. Aktifnya gelombang atmosfer berkaitan dengan potensi peningkatan pembentukan awan hujan pada bulan Februari 2026.

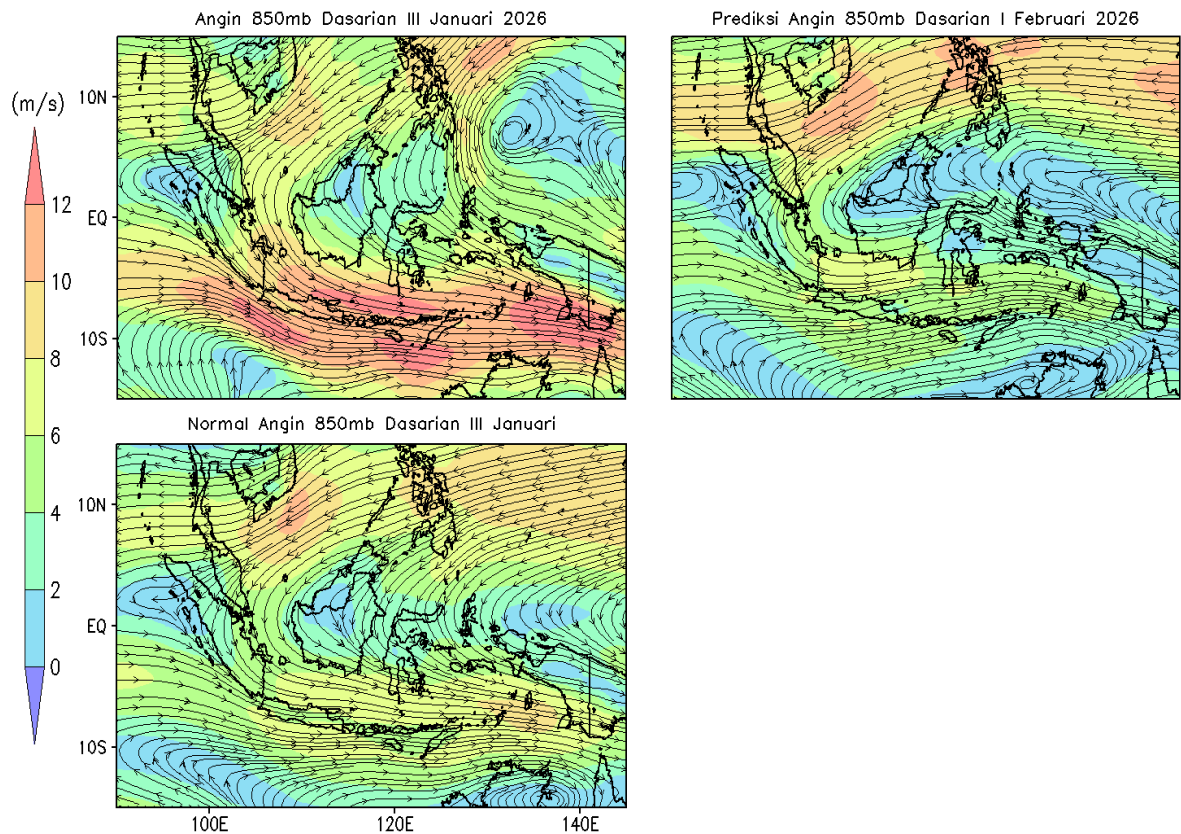


Gambar 5. Fase Pergerakan MJO Tanggal 23 Desember 2025 – 31 Januari 2026

I.1.2 PEMANTAUAN DAN PRAKIRAAN FENOMENA REGIONAL

a. Angin

Aliran massa udara di sebagian besar Indonesia didominasi angin baratan, belokan angin terlihat di sekitar Sumatera bagian utara, sistem tekanan rendah terlihat di perairan utara Papua. Kecepatan angin rata-rata pada lapisan 850mb pada dasarian III Januari 2026 umumnya rata - rata berkisar antara (2 – 40 km/jam).

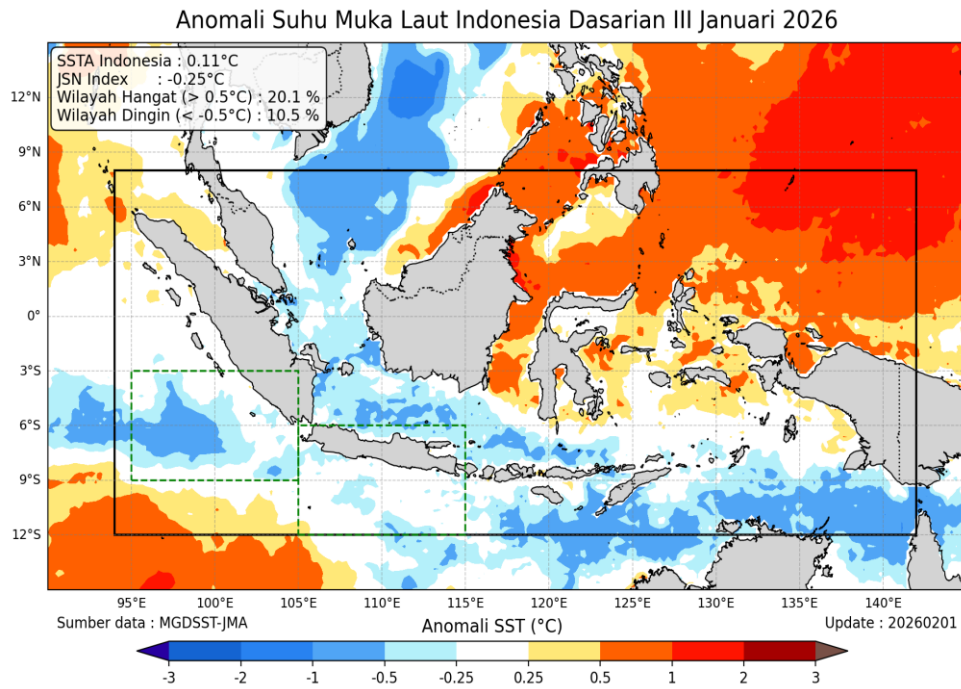


Gambar 6. Rata-Rata Angin Lapisan 850 mb di Wilayah Indonesia Dasarian III Januari 2026 dan Prediksi Dasarian I Februari 2026

Pada dasarian I Januari 2026, angin baratan diprediksi masih aktif. Belokan angin diprediksi di sekitar Sumatera dan Kalimantan. Pola tekanan rendah diprediksi di perairan barat Sumatera.

b. Suhu Muka Laut

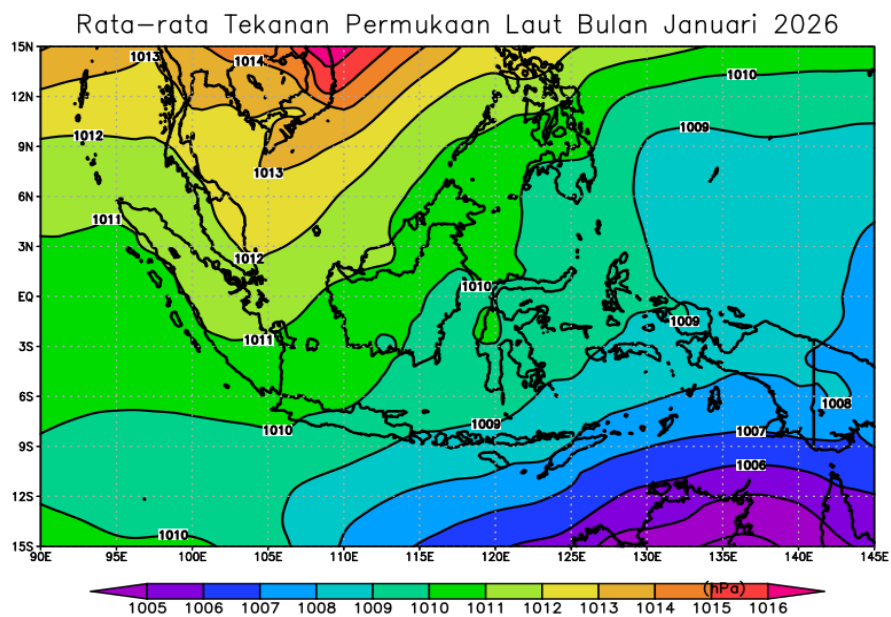
Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia bagian timur dan utara dalam kondisi normal hingga hangat. Sedangkan wilayah barat dan selatan dalam kondisi normal hingga dingin. Anomali SST Perairan Indonesia periode Februari hingga Juli 2026, secara umum diprediksi akan didominasi oleh normal hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0 °C.



Gambar 7. Anomali SST Indonesia Dasarian III Januari 2026 (Sumber: BMKG, 2026)

c. Tekanan Udara

Pada bulan Januari 2026 pola tekanan rendah mulai berada di Belahan Bumi Selatan (BBS) yang menyebabkan terbentuknya beberapa gangguan tropis di wilayah BBS. Diprakirakan pada bulan Februari 2026 pola tekanan rendah masih akan terjadi di Belahan Bumi Selatan (BBS).



Gambar 8. Rata-Rata Tekanan Udara Permukaan Laut Bulan Januari 2026

Tekanan udara rata – rata di wilayah Indonesia pada bulan Januari 2026 berkisar antara 1007 - 1012 hPa, sedangkan di wilayah Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan dan Sumedang berkisar antara 1008 - 1011 hPa.

d. Gangguan Tropis

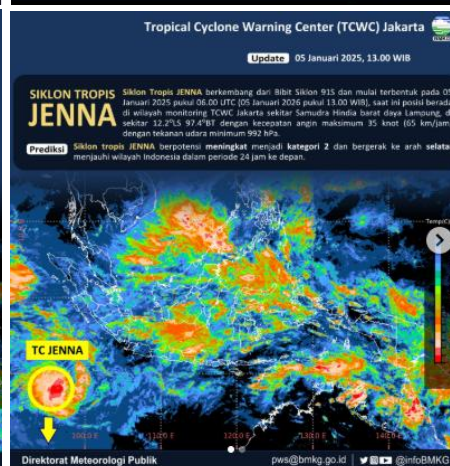
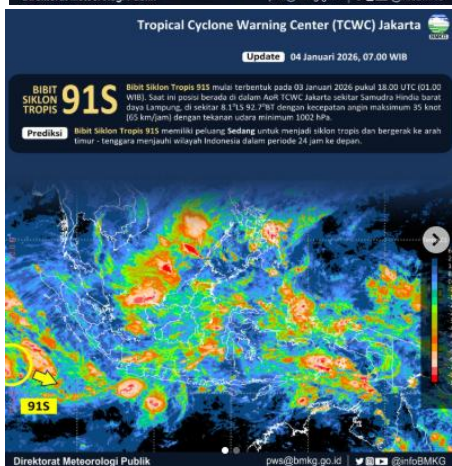
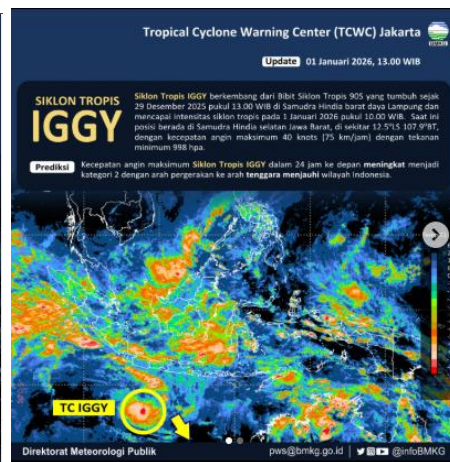
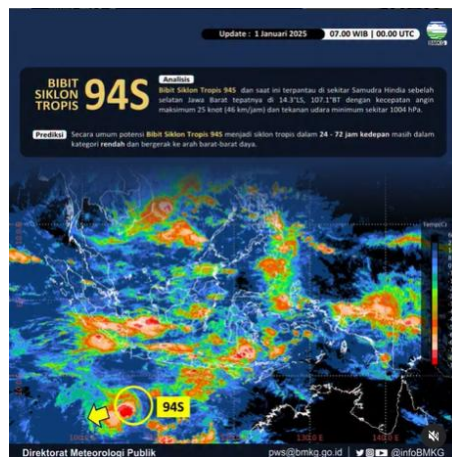
Pada bulan Januari 2026 terdapat 13 gangguan tropis yang terjadi di sekitar wilayah Indonesia, dimana sebanyak 12 gangguan tropis terjadi di wilayah Belahan Bumi Selatan (BBS) dan 1 gangguan tropis lainnya terjadi di wilayah Belahan Bumi Utara (BBU). Diperkirakan potensi pertumbuhan gangguan tropis pada bulan Februari 2026 dominan terjadi di wilayah BBS.

Tabel 1. Gangguan Tropis yang Terjadi Selama Bulan Januari 2026

No.	Tanggal	Nama	Posisi	Kategori	Kec. Angin Maksimum
1.	29 Desember 2025 – 04 Januari 2025	Bibit siklon tropis 90S	Samudera Hindia sebelah Selatan Jawa Barat	Tropical Strom	65 km/jam
2.	01 – 02 Januari 2026	Siklon Tropis IGGY	Smudra Hindia selatan Jawa Barat	Tropical Strom	75 km/jam
3.	04 – 05 Januari 2026	Bibit Siklon Tropis 91S	Samudra Hindia barat daya Lampung	Tropical Strom	65 km/jam
4.	05 – 07 Januari 2026	Siklon Tropis JENNA	Samudra Hindia barat daya Lampung	Tropical Cyclone Category 2	150 km/jam
5.	12 – 15 Januari 2026	Bibit Siklon Tropis 91W	Samudra Pasifik utara Papua	Tropical Depression	56 km/jam
6.	15 – 18 Januari 2026	Bibit Siklon Tropis 96S	Samudera Hindia sebelah Selatan NTB	Tropical Depression	46 km/jam
7.	15 – 21 Januari 2026	Siklon Tropis NOKAEN	Laut Filipina sebelah utara Maluku Utara	Tropical Strom	75 km/jam
8.	16 – 21	Bibit Siklon	Pesisir utara Australia	Tropical	28

	Januari 2026	Tropis 97S		Depression	km/jam
9.	22 – 23 Januari 2026	Bibit Siklon Tropis 91S	Samudera Hindia Barat Australi	Tropical Depression	46 km/jam
10.	23 Januari 2026	Bibit Siklon Tropis 92P	Teluk Carpentaria selatan Papua Selatan	Tropical Depression	46 km/jam
11.	24 Januari 2026	Siklon Tropis LUANA	Samudra Hindia selatan Nusa Tenggara Timur	Tropical Cyclone Category 1	100 km/jam
12.	28 Januari 2026	Bibit Siklon Tropis 98S	Samudra Hindia selatan Banten	Tropical Depression	46 km/jam
13.	31 Januari – 01 Februari 2026	Bibit Siklon Tropis 98P	daratan utara Australia	Tropical Depression	46 km/jam

(Update terakhir : 02 Februari 2026)



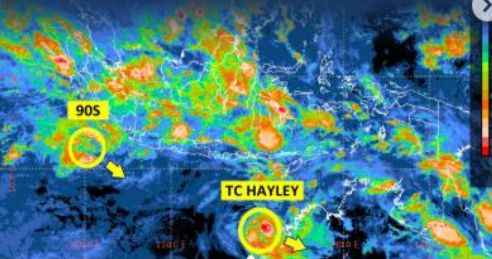
Tropical Cyclone Warning Center (TCWC) Jakarta
 Update: 30 Desember 2025, 07.00 WIB

SIKLON TROPIS HAYLEY
 SIKLON TROPIS Hayley berkembang dari bibit SIKLON TROPIS 905 yang terbentuk pada 25 Desember 2025 pukul 01.00 WIB dan mencapai kategori siklon tropis pada 29 Desember 2025 pukul 01.00 WIB. Saat ini posisi berada di Samudra Hindia di selatan Pulau Sumbi, Nusa Tenggara Timur.

Prediksi Intensitas SIKLON TROPIS Hayley diperkirakan menurun dalam 24 jam ke depan namun masih dalam kategori 2 dengan pergerakan ke arah timur-tenggara menajauhi wilayah Indonesia.

BIBIT SIKLON TROPIS 905
 Bibit SIKLON TROPIS 905 mulai terbentuk pada 29 Desember 2025 pukul 13.00 WIB. Saat ini posisi berada di Samudra Hindia barat daya Lampung di dalam wilayah tanggung jawab TCWC Jakarta.

Prediksi Sistem Bibit SIKLON TROPIS 905 memiliki peluang rendah menjadi SIKLON TROPIS dalam periode 24 jam ke depan.



Direktorat Meteorologi Publik | pws@bmgk.go.id | @infoBMKG

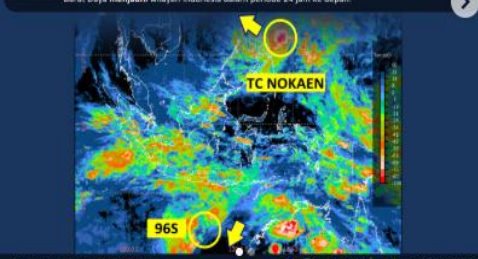
Tropical Cyclone Warning Center (TCWC) Jakarta
 Update: 15 Januari 2026, 19.00 WIB

SIKLON TROPIS NOKAEN
 SIKLON TROPIS NOKAEN telah tumbuh dari bibit SIKLON TROPIS 91W sejak 15 Januari 2026 pukul 13.00 WIB, saat ini berada di wilayah monitoring TCWC Jakarta, sekitar Laut Filipina sebelah utara Maluku Utara tepatnya di 10.3°LU 128.8°BT dengan kecepatan angin maksimum 35 knot (65 km/jam) dengan tekanan udara minimum 1000 hPa.

Prediksi SIKLON TROPIS NOKAEN diprediksi berkembang secara persisten dan bergerak ke arah Barat Laut menajauhi wilayah Indonesia dalam periode 24 jam ke depan.

BIBIT SIKLON TROPIS 96S
 Bibit SIKLON TROPIS 96S mulai terbentuk pada 14 Januari 2026 pukul 13.00 WIB, didalam wilayah monitoring TCWC Jakarta. Saat ini, tanggal 15 Januari 2026 pukul 19.00 WIB, pusat sirkulasi bibit siklon berada di sekitar 15.2°LS 113.0°BT di Samudra Hindia sebelah selatan Jawa Timur, dengan kecepatan angin maksimum 20 knot (37 km/jam) dengan tekanan udara minimum 1002 hPa.

Prediksi Bibit SIKLON TROPIS 96S memiliki peluang Rendah untuk menjadi siklon tropis dan bergerak ke arah Barat Daya menajauhi wilayah Indonesia dalam periode 24 jam ke depan.



Direktorat Meteorologi Publik | pws@bmgk.go.id | @infoBMKG

Tropical Cyclone Warning Center (TCWC) Jakarta
 Update: 16 Januari 2026, 07.00 WIB

SIKLON TROPIS NOKAEN
 SIKLON TROPIS NOKAEN telah tumbuh dari bibit SIKLON TROPIS 91W sejak 15 Januari 2026 pukul 13.00 WIB, saat ini berada di wilayah monitoring TCWC Jakarta, sekitar Laut Filipina sebelah utara Maluku Utara tepatnya di 11.2°LU 128.9°BT dengan kecepatan angin maksimum 35 knot (65 km/jam) dengan tekanan udara minimum 1000 hPa.

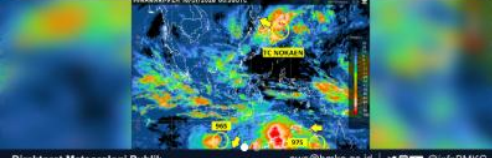
Prediksi Kecepatan angin maksimum SIKLON TROPIS NOKAEN dalam 24 jam ke depan persisten pada kategori 1 (Satu) dengan arah pergerakan ke arah Barat Laut menajauhi wilayah Indonesia.

BIBIT SIKLON TROPIS 96S
 Bibit SIKLON TROPIS 96S mulai terbentuk pada 14 Januari 2026 pukul 13.00 WIB, didalam wilayah monitoring TCWC Jakarta. Saat ini, tanggal 16 Januari 2026 pukul 07.00 WIB, pusat sirkulasi bibit siklon berada di sekitar 15.0°LS 112.0°BT di Samudra Hindia sebelah selatan Jawa Timur, dengan kecepatan angin maksimum 20 knot (37 km/jam) dengan tekanan udara minimum 1002 hPa.

Prediksi Bibit SIKLON TROPIS 96S memiliki peluang Rendah untuk menjadi siklon tropis dan bergerak ke arah Barat Daya menajauhi wilayah Indonesia dalam periode 24 jam ke depan.

BIBIT SIKLON TROPIS 97S
 Bibit SIKLON TROPIS 97S mulai terbentuk pada 16 Januari 2026 pukul 07.00 WIB, didalam wilayah monitoring TCWC Jakarta. Saat ini, tanggal 16 Januari 2026 pukul 07.00 WIB, pusat sirkulasi bibit siklon berada di sekitar 16.2°LS 136.2°BT di Pasisir utara Australia sebelah selatan Teluk Carpentaria, dengan kecepatan angin maksimum 15 knot (28 km/jam) dengan tekanan udara minimum 1008 hPa.

Prediksi Bibit SIKLON TROPIS 97S memiliki peluang Rendah untuk menjadi siklon tropis dan bergerak ke arah Barat menajauhi wilayah Indonesia dalam periode 24 jam ke depan.



Direktorat Meteorologi Publik | pws@bmgk.go.id | @infoBMKG

Tropical Cyclone Warning Center (TCWC) Jakarta
 Update: 16 Januari 2026, 19.00 WIB

SIKLON TROPIS NOKAEN
 SIKLON TROPIS NOKAEN telah tumbuh dari bibit SIKLON TROPIS 91W sejak 15 Januari 2026 pukul 13.00 WIB, saat ini berada di wilayah monitoring TCWC Jakarta, sekitar Laut Filipina sebelah utara Sulawesi Utara tepatnya di 11.8°LU 127.4°BT dengan kecepatan angin maksimum 40 knot (75 km/jam) dengan tekanan udara minimum 996 hPa.

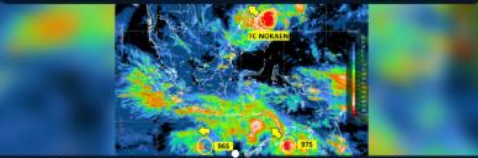
Prediksi Kecepatan angin maksimum SIKLON TROPIS NOKAEN dalam 24 jam ke depan persisten pada kategori 1 (Satu) dengan arah pergerakan ke arah Barat Laut menajauhi wilayah Indonesia.

BIBIT SIKLON TROPIS 96S
 Bibit SIKLON TROPIS 96S mulai terbentuk pada 14 Januari 2026 pukul 13.00 WIB, didalam wilayah monitoring TCWC Jakarta. Saat ini, tanggal 16 Januari 2026 pukul 19.00 WIB, pusat sirkulasi bibit siklon berada di sekitar 16.0°LS 111.9°BT di Samudra Hindia sebelah selatan Jawa Timur, dengan kecepatan angin maksimum 25 knot (46 km/jam) dengan tekanan udara minimum 1000 hPa.

Prediksi Bibit SIKLON TROPIS 96S memiliki peluang Rendah untuk menjadi siklon tropis dan bergerak ke arah Barat menajauhi wilayah Indonesia dalam periode 24 jam ke depan.

BIBIT SIKLON TROPIS 97S
 Bibit SIKLON TROPIS 97S mulai terbentuk pada 16 Januari 2026 pukul 07.00 WIB, didalam wilayah monitoring TCWC Jakarta. Saat ini, tanggal 16 Januari 2026 pukul 19.00 WIB, pusat sirkulasi bibit siklon berada di sekitar 16.0°LS 131.9°BT di daratan utara Australia sebelah barat daya Teluk Carpentaria, dengan kecepatan angin maksimum 15 knot (28 km/jam) dengan tekanan udara minimum 998 hPa.

Prediksi Bibit SIKLON TROPIS 97S memiliki peluang Rendah untuk menjadi siklon tropis dan bergerak ke arah barat laut dalam periode 24 jam ke depan.



Direktorat Meteorologi Publik | pws@bmgk.go.id | @infoBMKG

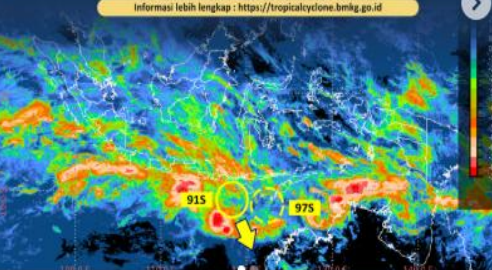
Tropical Cyclone Warning Center (TCWC) Jakarta
 Update: 22 Januari 2026, 07.00 WIB

BIBIT SIKLON TROPIS 91S
 Bibit SIKLON TROPIS 91S mulai terbentuk pada 21 Januari 2026 pukul 13.00 WIB, di dalam wilayah monitoring TCWC Jakarta. Saat ini, posisi berada di sekitar Samudra Hindia selatan Nusa Tenggara Barat.

Prediksi Bibit SIKLON TROPIS 91S memiliki peluang Sedang untuk menjadi siklon tropis dan bergerak perlahan ke arah selatan - tenggara dalam periode 24 jam ke depan.

Update: 22 Januari 2026, 07.00 WIB
 Bibit SIKLON TROPIS 97S yang sebelumnya terdeteksi tumbuh dan berkembang di sekitar Samudra Hindia selatan Nusa Tenggara Timur sejak 16 Januari 2026 kini telah dinyatakan Tidak Aktif. Pelemahan sistem ini disebabkan oleh berkurangnya dukungan parameter atmosferik yang ditunjukkan oleh kecepatan angin yang tidak lagi signifikan. Sejak Kamis, 22 Januari 2026 pukul 01.00 WIB, sistem ini telah melemah dan tidak lagi menunjukkan indikasi untuk berkembang menjadi siklon tropis.

Informasi lebih lengkap: <https://tropicalcyclone.bmgk.go.id>



Direktorat Meteorologi Publik | pws@bmgk.go.id | @infoBMKG

Tropical Cyclone Warning Center (TCWC) Jakarta
 Update: 23 Januari 2026, 07.00 WIB

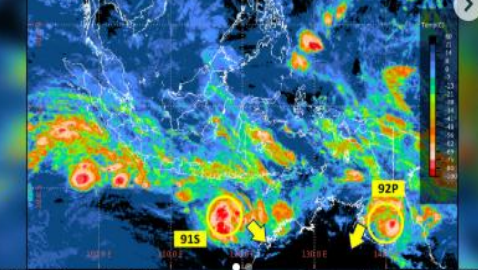
BIBIT SIKLON TROPIS 91S
 Bibit SIKLON TROPIS 91S mulai terbentuk pada 21 Januari 2026 pukul 13.00 WIB, di dalam wilayah monitoring TCWC Jakarta. Saat ini, posisi berada di sekitar Samudra Hindia selatan Nusa Tenggara Barat.

Prediksi Bibit SIKLON TROPIS 91S memiliki peluang tinggi untuk menjadi siklon tropis dan bergerak perlahan ke arah tenggara dalam periode 24 jam ke depan.

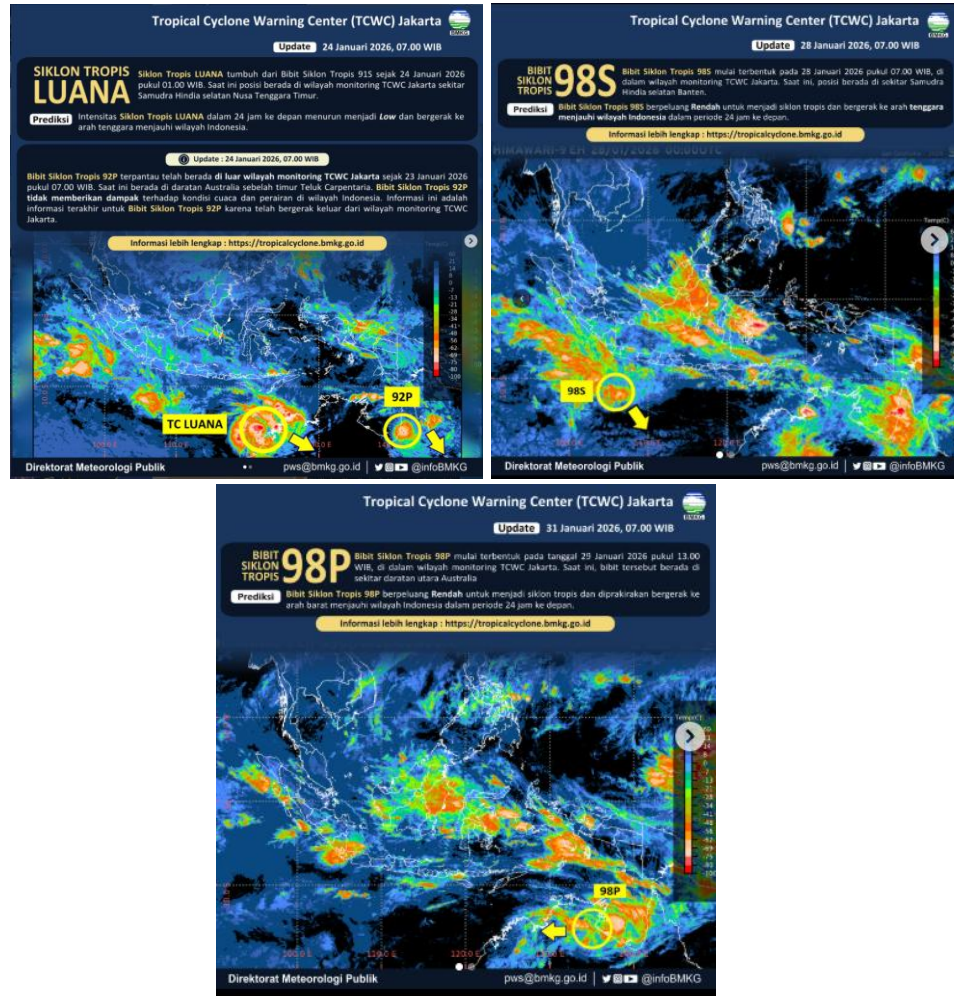
BIBIT SIKLON TROPIS 92P
 Bibit SIKLON TROPIS 92P mulai terbentuk pada 22 Januari 2026 pukul 13.00 WIB, di dalam wilayah monitoring TCWC Jakarta. Saat ini, posisi berada di sekitar Teluk Carpentaria selatan Papua Selatan.

Prediksi Bibit SIKLON TROPIS 92P memiliki peluang rendah untuk menjadi siklon tropis dan bergerak perlahan ke arah selatan - barat daya dalam periode 24 jam ke depan.

Informasi lebih lengkap: <https://tropicalcyclone.bmgk.go.id>



Direktorat Meteorologi Publik | pws@bmgk.go.id | @infoBMKG



Gambar 9. Lintasan Siklon Tropis Iggy, Jenna, Nokaen, Luana dan Bibit Siklon Tropis 90S, 91S, 91W, 96S, 97S, 91S, 91P, 98S, 98P (Sumber: BMKG 2026)

I.1.3 PEMANTAUAN DAN PRAKIRAAN FENOMENA LOKAL

a. Angin Permukaan dan Tekanan Udara

Angin permukaan selama bulan Januari 2026 di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang dominan dari arah Barat Laut, dengan kecepatan antara (5 – 45) km/jam. Pada bulan Februari 2026 arah angin permukaan diprediksi masih akan dominan bertiup dari arah Barat Daya hingga Barat Laut dengan kecepatan antara (5 – 50) km/jam. Tekanan udara rata-rata di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang pada bulan Januari 2026 berkisar antara (1008 - 1011) hPa.

b. Aktivitas Cuaca

Kondisi cuaca selama bulan Januari 2026 di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang umumnya didominasi cuaca hujan ringan hingga hujan lebat yang disertai angin kencang

pada siang hingga malam hari. Pada bulan Februari 2026 cuaca di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang diperkirakan umumnya adalah berawan, dengan potensi hujan ringan hingga intensitas lebat disertai angin kencang, dengan potensi pembentukan awan – awan hujan terjadi pada siang - sore dan malam hari.

I.1.4 KESIMPULAN PEMANTAUAN KONDISI GLOBAL, REGIONAL, DAN LOKAL

Berdasarkan pantauan suhu muka laut di Samudra Pasifik selama pertengahan bulan Januari 2026, anomali suhu muka laut yang terjadi di sepanjang Samudra Pasifik Ekuatorial Tengah (Nino 3.4) umumnya menunjukkan kondisi anomali negatif (biru = dingin), indeks ENSO berada dalam fase La Nina lemah yang diprediksi akan menuju kondisi netral pada pertengahan tahun 2026.

Angin permukaan selama bulan Januari 2026 di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang dominan dari arah Barat Laut, dengan kecepatan antara (5 – 45) km/jam. Pada bulan Februari 2026 angin permukaan diprediksi masih akan dominan bertiup dari arah Barat Daya hingga Barat Laut dengan kecepatan antara (5 – 50) km/jam.

I.2 RINGKASAN CUACA BULAN JANUARI, PRAKIRAAN CUACA DAN POTENSI CUACA EKSTREM BULAN FEBRUARI 2026.

A. Ringkasan Cuaca

1. Nilai SOI hingga akhir bulan Desember 2025 menunjukkan aktivitas potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia cukup signifikan pada Dasarian III Januari 2026. Pada bulan Februari 2026, nilai SOI diperkirakan berada pada kondisi Netral.
2. Berdasarkan diagram fase pergerakan MJO seperti dalam Gambar 5, pada dasarian III Januari 2026 menunjukkan MJO tidak aktif dan diprediksi mulai aktif di fase 8 dan 1 (Hemisfer Barat dan Afrika) hingga awal dasarian II Februari 2026.
3. Suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia cenderung dalam keadaan normal hingga lebih hangat dibandingkan normalnya.
4. Keadaan cuaca di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang selama bulan Januari 2026:

- a. Cuaca di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang umumnya hujan ringan hingga lebat disertai petir dan angin kencang.
- b. Suhu udara rata-rata dari data pengamatan BMKG di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang berkisar antara (20 - 31)°C, dengan suhu maksimum tertinggi 31.6°C dan suhu minimum terendah 22.0 °C.
- c. Kelembaban udara di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang berkisar antara (50 - 100) %.
- d. Angin di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang dominan bertiup dari arah Barat Laut dengan kecepatan antara 5 – 45 km/jam.

Berdasarkan kondisi dinamika atmosfer yang terpantau hingga akhir Januari 2026, kondisi cuaca di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang diperkirakan pada bulan Februari 2026 umumnya dominan berawan, dengan potensi hujan ringan hingga potensi hujan intensitas lebat disertai petir dan angin kencang. Suhu udara rata-rata diperkirakan berkisar antara (21.0 – 33.0)°C. Kelembaban udara berkisar antara (60 – 98)%. Angin permukaan dominan bertiup dari arah Barat Daya hingga Barat Laut dengan kecepatan 5 - 50 km/jam.

B. Potensi Cuaca Ekstrem Bulan Februari 2026

Berdasarkan analisis kondisi dinamika atmosfer dan prakiraan curah hujan bulanan maka potensi cuaca ekstrem di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang pada bulan Februari 2026 adalah sebagai berikut :

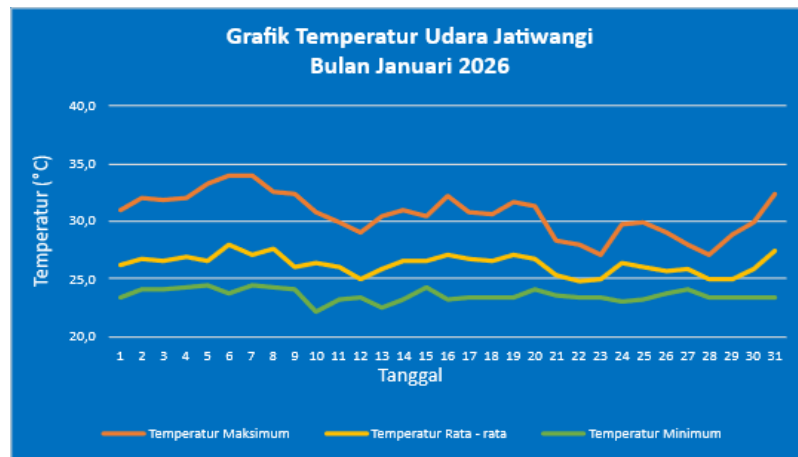
1. Hujan dengan intensitas Sedang hingga Lebat (s.d > 50 mm/hari).
2. Angin kencang (kecepatan di atas 25 knots atau 50 km/jam).
3. Gelombang tinggi di perairan utara Cirebon dan Indramayu.

II. INFORMASI KLIMATOLOGI

II.1 KONDISI IKLIM BULAN JANUARI 2026 DI JATIWANGI

1. Temperatur

Pada bulan Januari 2026 temperatur udara rata-rata 26,3 °C. Temperatur maksimum tertinggi adalah 34,0 °C terjadi pada tanggal 6, dan 7 Januari 2026 sedangkan temperatur minimum terendah 22,2 °C terjadi pada tanggal 10 Januari 2026.



Grafik 1. Temperatur Udara Jatiwangi Bulan Januari 2026

2. Curah Hujan

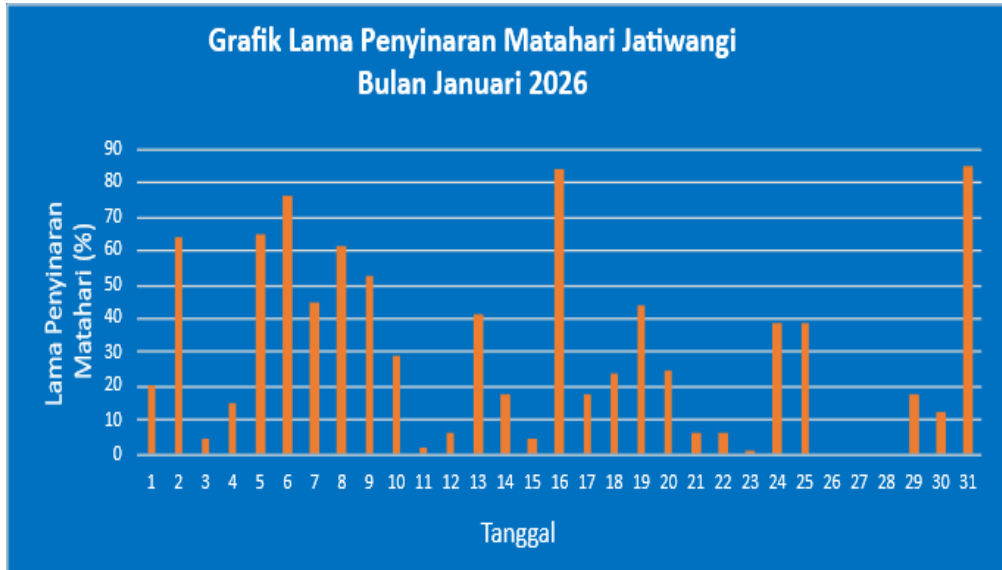
Pada bulan Januari 2026 akumulasi curah hujan harian yang tercatat di Jatiwangi sebesar 443,0 milimeter dengan 20 hari hujan, yaitu tanggal 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 13, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30 Januari 2026. Curah hujan harian tertinggi terjadi pada tanggal 29 Januari 2026 dengan jumlah curah hujan sebesar 88,0 milimeter.



Grafik 2. Curah Hujan Jatiwangi Bulan Januari 2026

3. Lama Penyinaran Matahari

Lama penyinaran matahari rata-rata di bulan Januari 2026 adalah 29%. Lama penyinaran tertinggi 85% terjadi pada tanggal 31 Januari 2026. Sedangkan lama penyinaran terendah 0% terjadi pada tanggal 26, 27, dan 28 Januari 2026.



Grafik 3. Lama Penyinaran Matahari Jatiwangi Bulan Januari 2026

4. Tekanan Udara

Tekanan udara rata – rata pada bulan Januari 2026 sebesar 1006,0 mb. Tekanan udara tertinggi adalah 1009,4 mb terjadi pada tanggal 30 Januari 2026 sedangkan yang terendah adalah 1002,9 mb terjadi pada tanggal 17 Januari 2026.



Grafik 4. Tekanan Udara Jatiwangi Bulan Januari 2026

5. Kelembapan Udara

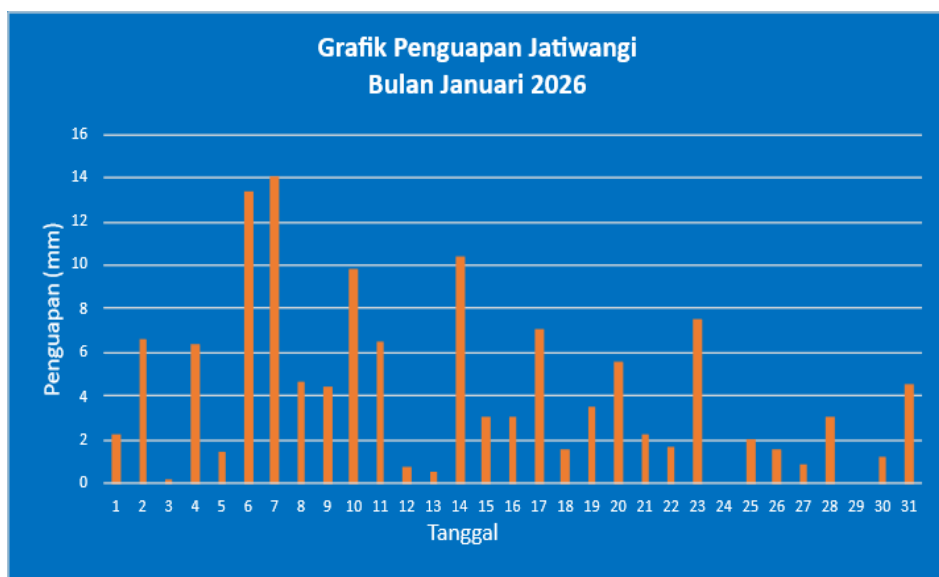
Pada bulan Januari 2026 kelembapan udara rata-rata bernilai 87 %. Nilai kelembapan udara rata-rata harian tertinggi adalah 93 % terjadi pada tanggal 23, dan 29 Januari 2026 sedangkan nilai kelembapan udara rata-rata harian terendah adalah 83% terjadi pada tanggal 8, 16 dan 31 Januari 2026.



Grafik 5. Kelembapan Udara Rata-rata Jatiwangi Bulan Januari 2026

6. Penguapan

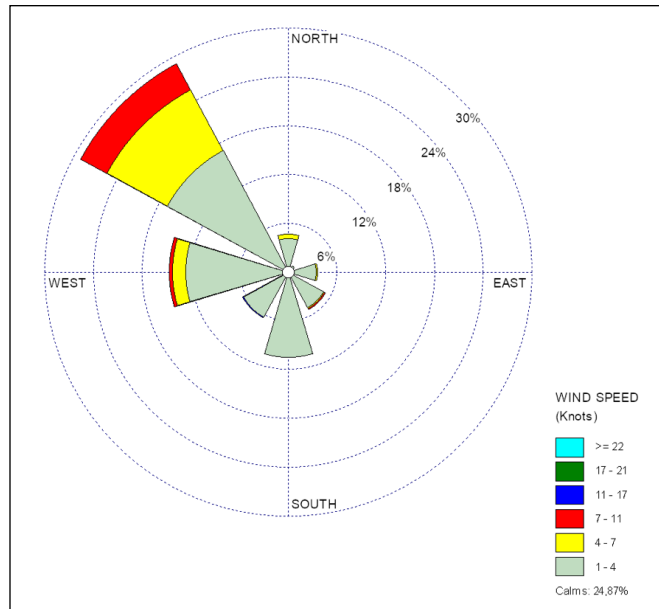
Rata-rata penguapan pada bulan Januari 2026 sebesar 4,5 mm. Nilai penguapan tertinggi adalah 14,1 mm terjadi pada tanggal 7 Januari 2026 sedangkan nilai penguapan terendah adalah 0,2 mm terjadi pada tanggal 3 Januari 2026.



Grafik 6. Penguapan Jatiwangi Bulan Januari 2026

7. Angin

Angin permukaan di Jatiwangi pada bulan Januari 2026 dominan dari arah Timur Laut dengan kecepatan rata-rata antara 0 – 13 knots (0 - 24 km/jam). Kecepatan maksimum mencapai 24 knots (44 km/jam) terjadi pada tanggal 9 Januari 2026 dari arah Selatan.

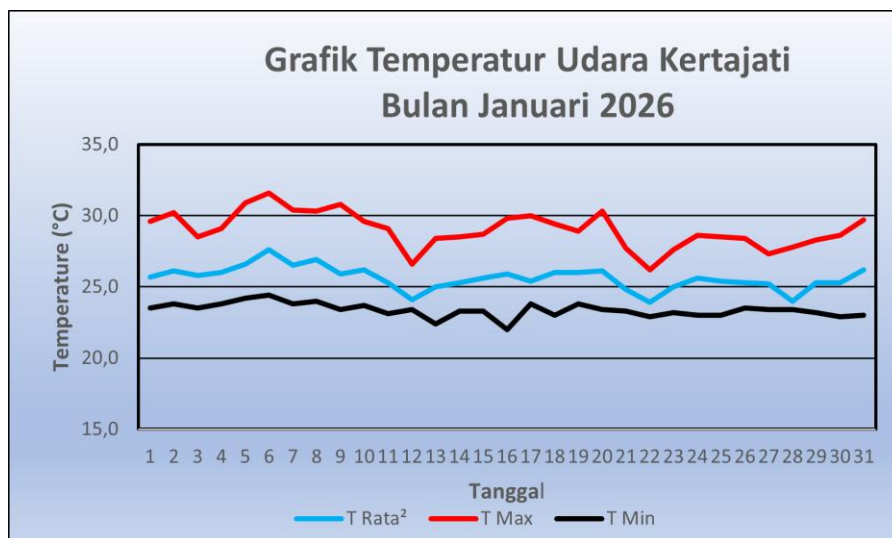


Gambar 10. Windrose Jatiwangi Bulan Januari 2026

II.2 KONDISI IKLIM BULAN JANUARI 2026 DI KERTAJATI

1. Temperatur

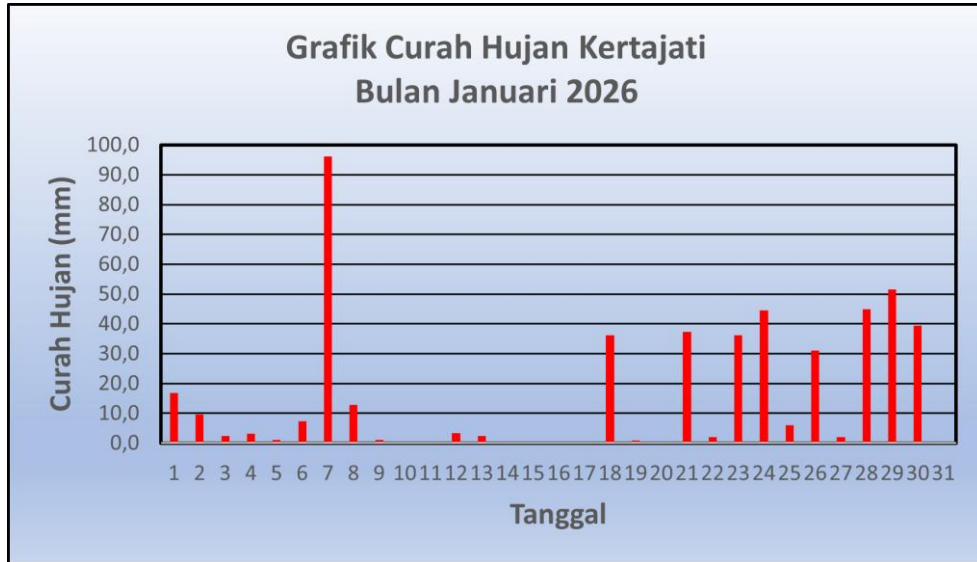
Pada bulan Januari 2026 temperatur udara rata-rata 25.6 °C. Temperatur maksimum tertinggi adalah 31.6 °C terjadi pada tanggal 06 Januari 2026 sedangkan temperatur minimum terendah 22.0 °C terjadi pada tanggal 22 Januari 2026.



Grafik 7. Temperatur Udara Kertajati Bulan Januari 2026

2. Curah Hujan

Pada bulan Januari 2026 jumlah curah hujan harian yang tercatat sejumlah 489.0 mm dengan 26 hari hujan . Curah hujan harian tertinggi terjadi pada tanggal 07 Januari 2026 dengan jumlah curah hujan 96 mm.



Grafik 8. Curah Hujan Kertajati Bulan Januari 2026

3. Lama Penyinaran Matahari

Lama penyinaran matahari rata-rata pada bulan Januari 2026 adalah 89%. Lama penyinaran tertinggi 100 % terjadi pada tanggal 03, 06, 11, 14, 16, 20 Januari 2026, sedangkan lama penyinaran terendah 51 % terjadi pada tanggal 10 Januari 2026.



Grafik 9. Lama Penyinaran Matahari Kertajati Bulan Januari 2026

4. Tekanan Udara

Tekanan udara rata – rata pada bulan Januari 2026 sebesar 1010.7 mb. Tekanan udara adalah tertinggi 1013.8 mb terjadi pada tanggal 30 Januari 2026 sedangkan yang terendah adalah 1007.5 mb terjadi pada tanggal 17 Januari 2026.



Grafik 10. Tekanan Udara Kertajati Bulan Januari 2026

5. Kelembapan Udara

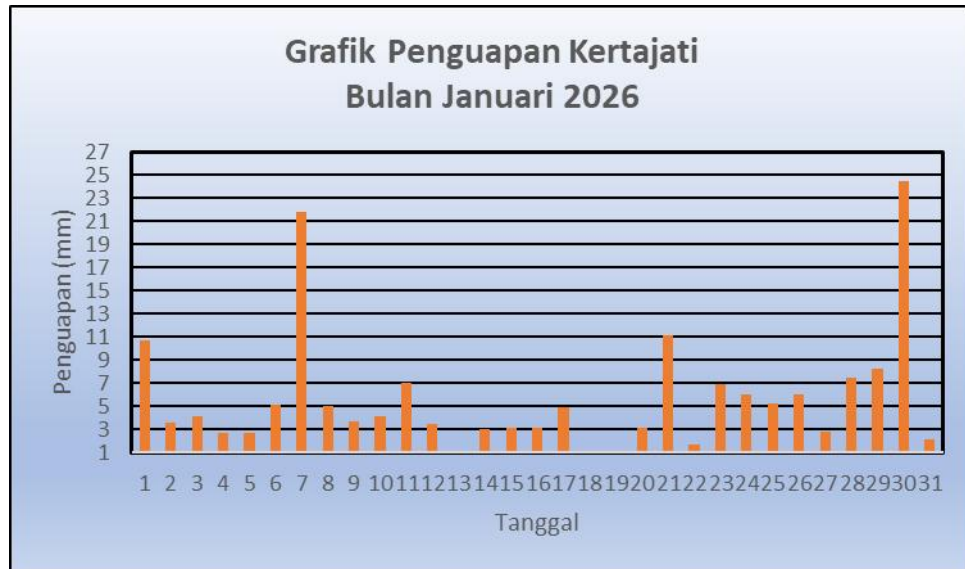
Pada bulan Januari 2026 kelembapan udara rata-rata bernilai 91 %. Nilai kelembapan udara rata-rata harian tertinggi adalah 97 % terjadi pada tanggal 22 Januari 2026, sedangkan nilai kelembapan udara rata-rata harian terendah adalah 85 % terjadi pada tanggal 08 dan 15 Januari 2026.



Grafik 11. Kelembapan Udara Rata-Rata Kertajati Bulan Januari 2026

6. Penguapan

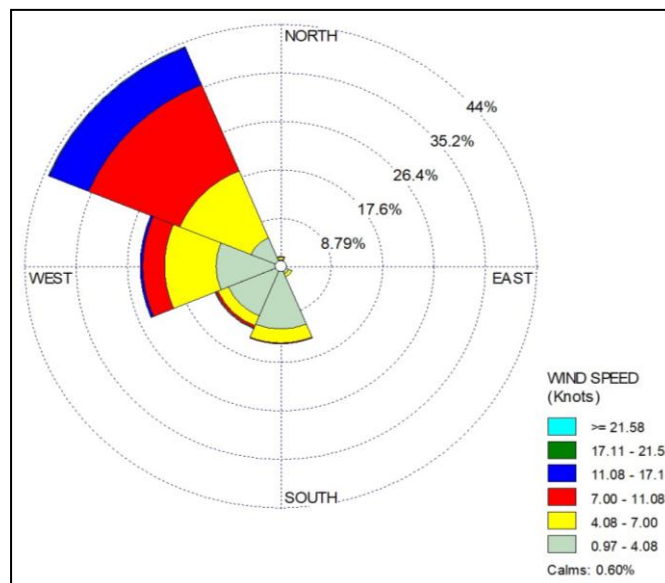
Rata-rata penguapan pada bulan Januari 2026 bernilai 6.0 mm. Nilai penguapan rata-rata harian tertinggi adalah 24.5 mm terjadi pada tanggal 30 Januari 2026, sedangkan nilai penguapan rata-rata harian terendah adalah 0.6 mm terjadi pada tanggal 13 Januari 2026.



Grafik 12. Penguapan Rata - Rata Kertajati Bulan Januari 2026

7. Angin

Angin permukaan di wilayah Pos Meteorologi Kertajati pada bulan Januari 2026 dominan dari arah Barat Laut dengan kecepatan berkisar antara 2 – 7 km/jam. Kecepatan maksimum mencapai (27 knot) 50 km/jam dari arah Barat Laut pada 16 Januari 2026.

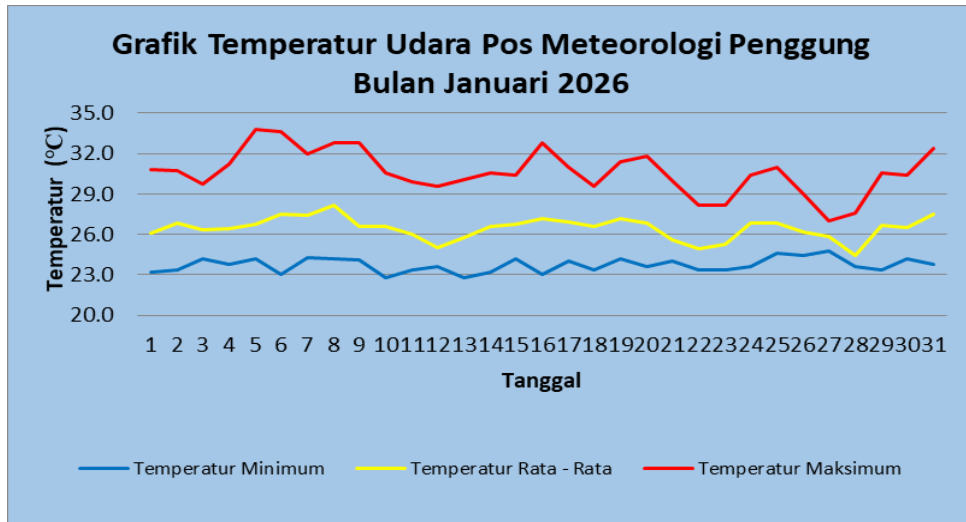


Gambar 11. Windrose Kertajati Bulan Januari 2026

II.3 KONDISI IKLIM BULAN JANUARI 2026 POS METEOROLOGI PENGGUNG, CIREBON

1. Temperatur

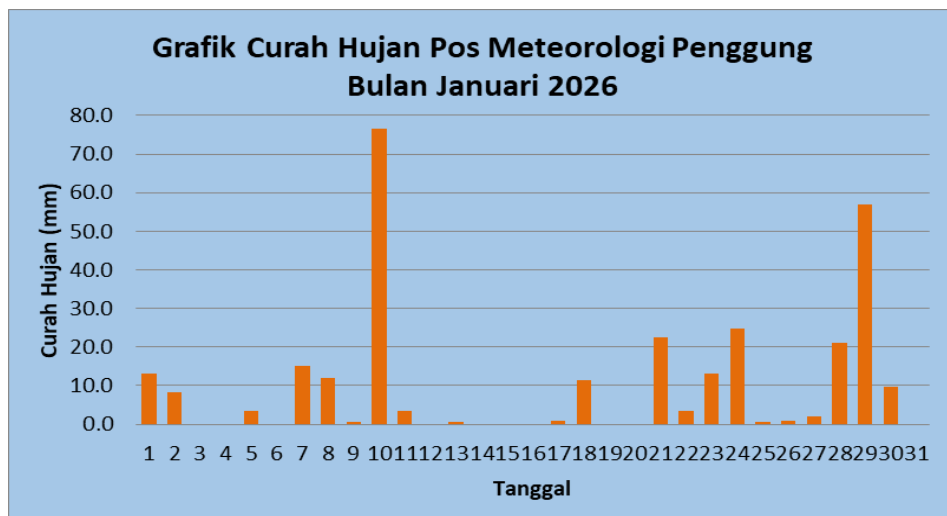
Pada bulan Januari 2026 temperatur udara rata-rata 26,5 °C. Temperatur maksimum tertinggi adalah 33,8 °C terjadi pada tanggal 5 Januari 2026 sedangkan temperatur minimum terendah 22,8 °C terjadi pada tanggal 10 dan 13 Januari 2026.



Grafik 13. Temperatur Udara Pos Meteorologi Penggung Januari 2026

2. Curah Hujan

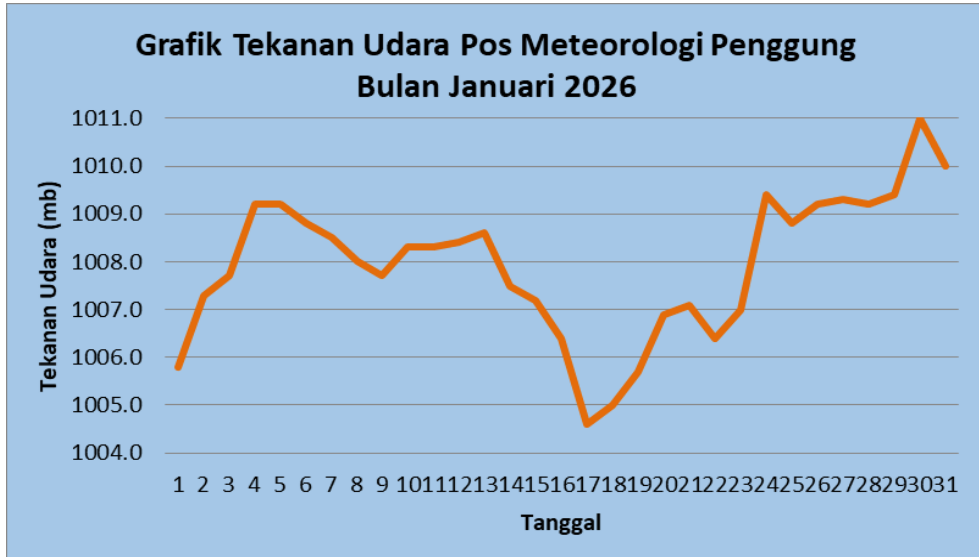
Pada bulan Januari 2026 jumlah curah hujan harian yang tercatat sejumlah 300,4 milimeter dengan 23 hari hujan, yaitu tanggal 1, 2, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30 Januari 2026. Curah hujan harian tertinggi terjadi pada tanggal 10 Januari 2026 jumlah curah hujan 76,6 mm.



Grafik 14. Curah Hujan Pos Meteorologi Penggung Bulan Januari 2026

3. Tekanan Udara

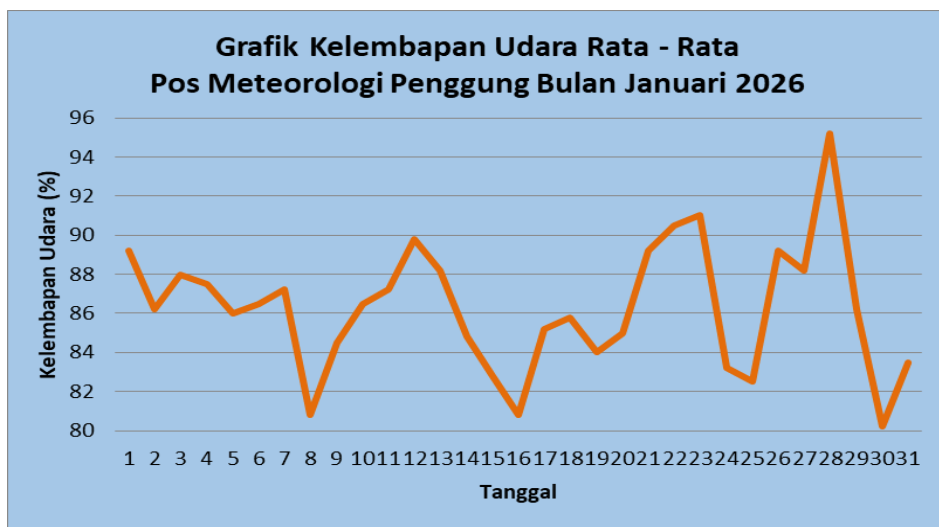
Tekanan udara rata – rata pada bulan Januari 2026 sebesar 1007,9 mb. Tekanan udara adalah tertinggi 1011,0 mb terjadi pada tanggal 30 Januari 2026 sedangkan yang terendah adalah 1004,6 mb terjadi pada tanggal 17 Januari 2026.



Grafik 15. Tekanan Udara Pos Meteorologi Penggung Bulan Januari 2026

4. Kelembapan Udara

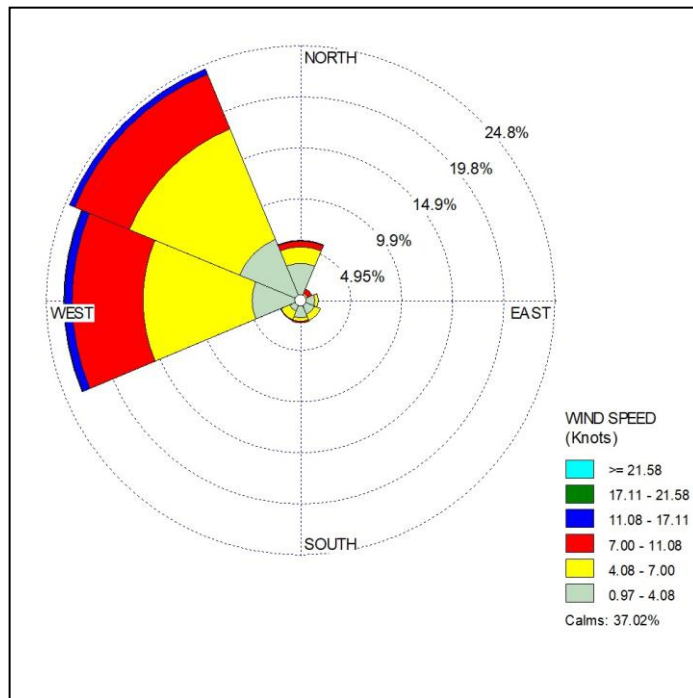
Pada bulan Januari 2026 kelembapan udara rata-rata bernilai 86%. Nilai kelembapan udara rata-rata harian tertinggi adalah 95% terjadi pada tanggal 28 Januari 2026 sedangkan nilai kelembapan udara rata-rata harian terendah adalah 80% terjadi pada tanggal 30 Januari 2026.



Grafik 16. Kelembapan Udara Rata-rata Pos Meteorologi Penggung Bulan Januari 2026

5. Angin

Angin permukaan di Pos Meteorologi Penggung pada bulan Januari 2026 dominan dari arah Barat dengan kecepatan rata – rata antara 8 - 29 km/jam. Kecepatan maksimum mencapai 14 knots (26 km/jam) dari arah Barat pada tanggal 21 Januari 2026.



Gambar 12. Windrose Pos Meteorologi Penggung, Cirebon Bulan Januari 2026.

II.4 CUACA EKSTREM BULAN JANUARI 2026

Berdasarkan data yang tercatat di Jatiwangi, Kertajati dan Penggung Cirebon, cuaca ekstrem bulan Januari 2026 disajikan pada Tabel.2 dibawah ini :

Tabel 2. Tabel Cuaca Ekstrim Bulan Januari 2026

KRITERIA	TANGGAL, LOKASI KEJADIAN
Angin dengan kecepatan > 45 km/jam	a. 10 Januari 2026 : 46 km/jam (Kertajati) b. 16 Januari 2026 : 50 km/jam (Kertajati) c. 21 Januari 2026 : 46 km/jam (Kertajati)
Suhu Udara > 35.8°C	-
Suhu Udara < 19.4°C	-
Curah Hujan > 50 mm/hari	a. 06 Januari 2026 : 55 mm (Jatiwangi) b. 07 Januari 2026 : 52 mm (Jatiwangi) c. 24 Januari 2026 : 53 mm (Jatiwangi) d. 29 Januari 2026 : 88 mm (Jatiwangi) e. 07 Januari 2026 : 96 mm (Kertajati) f. 29 Januari 2026 : 52 mm (Kertajati) g. 10 Januari 2026 : 77 mm (Penggung)
Curah Hujan > 100 mm/hari	-

*Tanggal curah hujan merupakan tanggal penakaran hujan.

III. INFORMASI PRODUK LAYANAN

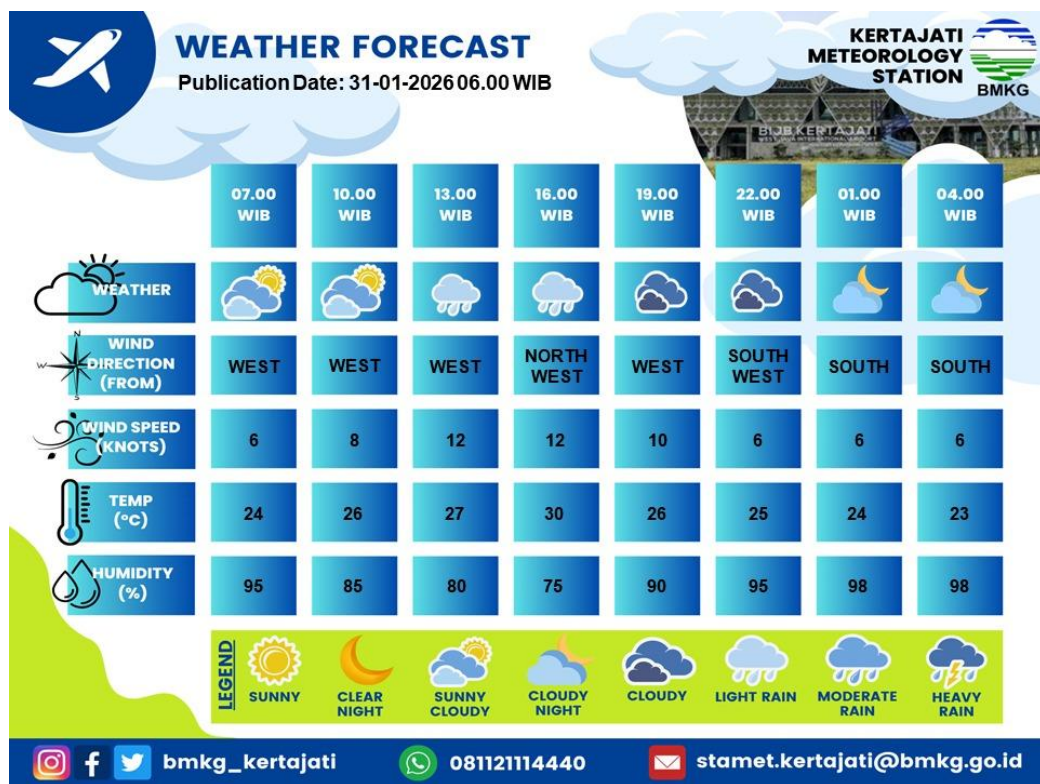
III.1 INFORMASI PRAKIRAAN CUACA

Salah satu produk Informasi yang diberikan oleh Stasiun Meteorologi Kertajati adalah Informasi Prakiraan Cuaca dan Laporan Kondisi Cuaca Harian.

1. Prakiraan Cuaca Harian

Produk Prakiraan Cuaca Harian dibuat oleh forecaster (prakirawan cuaca) di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang untuk 3 hari kedepan yang di update setiap hari. Selama bulan Januari 2026 telah dibuat prakiraan cuaca harian sebanyak 31 produk. Informasi Prakiraan Cuaca Harian ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan Prakiraan Cuaca Perkecamatan di Jawa Barat.

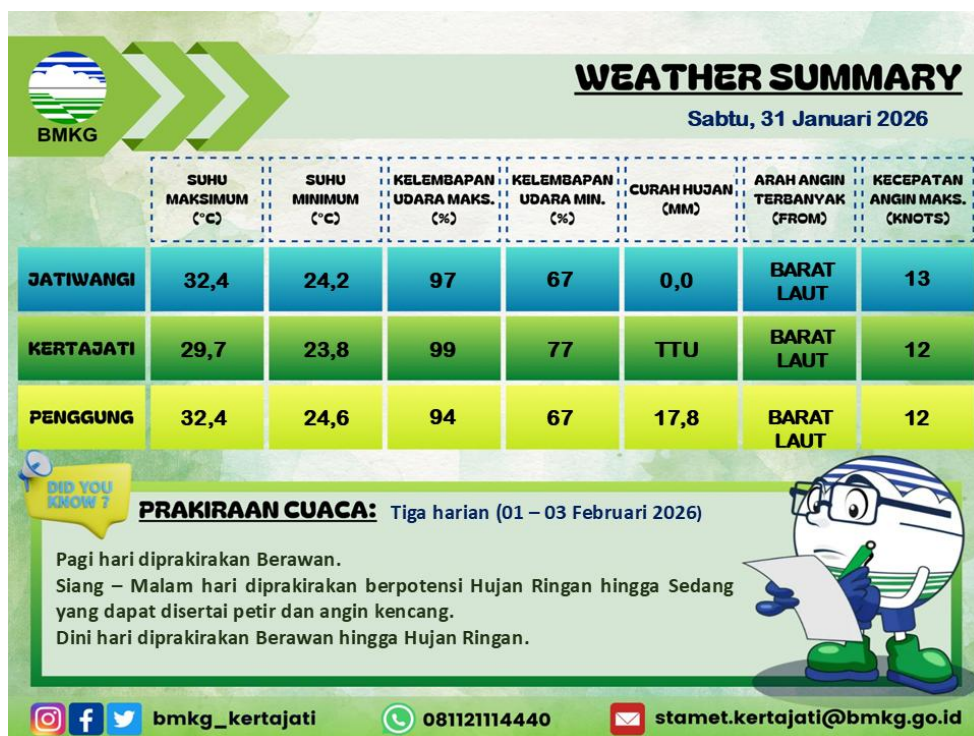
Selain produk tersebut Stasiun Meteorologi Kertajati juga membuat produk Prakiraan Cuaca Bandara Kertajati per 6 jam-an yang diupdate setiap hari. Selama bulan Januari 2026 produk Prakiraan Cuaca Kertajati telah dibuat sebanyak 31 kali.



Gambar 13. Contoh Produk Prakiraan Cuaca Kertajati

2. Informasi Keadaan Cuaca Harian

Stasiun Meteorologi Kertajati juga memberikan informasi Kondisi Cuaca Harian yang berisi kondisi cuaca hari sebelumnya di lokasi pengamatan yang berlokasi di Jatiwangi, Bandara Kertajati dan Cirebon (Bandara Cakrabhuwana Penggung). Informasi Kondisi Cuaca Harian ini memuat informasi Temperatur Maksimum dan Minimum, Kelembaban Udara Maksimum dan Minimum, Jumlah Curah Hujan selama 24 jam serta Arah dan Kecepatan Angin Maksimum. Selama bulan Januari 2026 Laporan Keadaan Cuaca telah dibuat sebanyak 31 produk.



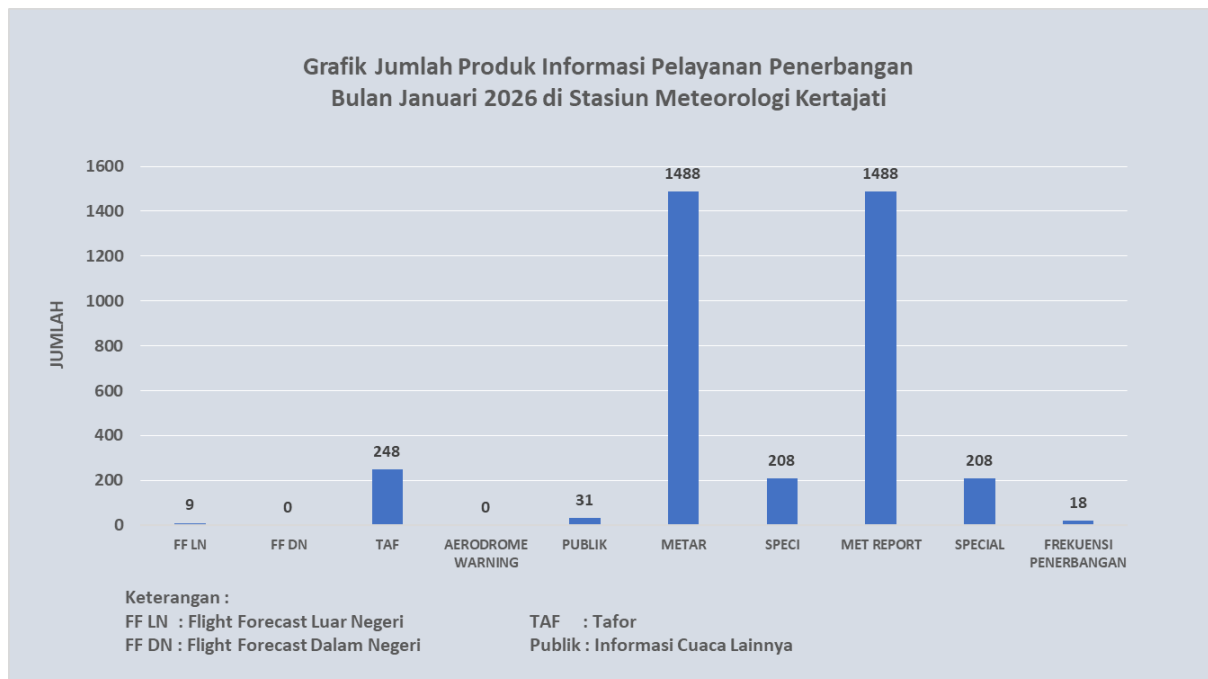
Gambar 14. Contoh Produk Laporan Keadaan Cuaca

III. 2 INFORMASI PELAYANAN PENERBANGAN

Selain produk informasi prakiraan cuaca, Stasiun Meteorologi Kertajati juga memberikan produk informasi untuk pelayanan penerbangan di lingkungan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati. Produk informasi pelayanan penerbangan yang diberikan oleh Stasiun Meteorologi Kertajati antara lain *Flight Forecast* (FF) baik untuk penerbangan dalam negeri maupun penerbangan luar negeri, *Tafor* (TAF), *Metar*, *Speci*, *Met Report* dan *Special Report*.

Selama bulan Januari 2026 produk *Flight Forecast* dibuat sebanyak 9 kali untuk penerbangan luar negeri yaitu penerbangan menuju Kuala Lumpur dan Singapura serta 0 kali untuk penerbangan domestik. Produk Tafor dibuat sebanyak 248 kali yang di update setiap 6 jam sekali dimana semenjak tanggal 13 Maret 2019 Stasiun Meteorologi Kertajati juga berkewajiban membuat Tafor untuk Bandar Udara Cakrabhuwana Cirebon. Produk Metar dibuat sebanyak 1488 kali dan Met Report dibuat sebanyak 1488 kali yang di update setiap 30 menit sekali. Produk Speci dan Special Report dibuat jika terjadi perubahan cuaca signifikan yang terjadi di luar jam pengamatan Metar dan Met Report, dimana selama bulan Januari 2026 telah dibuat sebanyak 208 kali.

Mulai Februari 2020 Stasiun Meteorologi Kertajati juga memberikan produk informasi *Aerodrome Warning* yang berisi peringatan akan adanya fenomena yang dianggap dapat mengganggu aktifitas penerbangan maupun yang dapat menimbulkan kerugian atau kerusakan sarana dan prasarana di Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati. Selama bulan Januari 2026 produk *Aerodrome Warning* sebanyak 0 (nol) kali.



Grafik 17. Jumlah Produk Informasi Pelayanan Penerbangan bulan Januari 2026

III. 4 INFORMASI KEJADIAN DAMPAK CUACA EKSTREM

Selama bulan Januari 2026 terdapat kejadian cuaca ekstrem yang berdampak pada timbulnya kerugian di wilayah Ciayumajakuning dan Sumedang sebanyak 7 (tujuh) kali.

Tabel 3. Tabel Kejadian Dampak Cuaca Ekstrim Bulan Januari 2026

Tanggal Kejadian	Lokasi Kejadian	Keterangan
02 Januari 2026	Desa Cisempur, Kec.Jatinangor, Kab.Sumedang	Longsor
05 Januari 2026	Kec.Mundu, Kec.Harjamukti, Kab.Cirebon	Banjir
28 Januari 2026	Desa Argamukti, Kec.Argapura, Kab.Majalengka	Longsor

IV. GALERI KEGIATAN

Stasiun Meteorologi Kertajati sebagai Stasiun Meteorologi Kelas III mempunyai tugas untuk melaksanakan pengamatan, pengelolaan data, pelayanan data, pemeliharaan, koordinasi / kerjasama dan tugas – tugas administrasi. Selain menyediakan informasi produk meteorologi, memberikan pengajaran mengenai meteorologi bagi siswa – siswa yang berkunjung ke Stasiun Meteorologi untuk mempelajari mengenal alat – alat meteorologi dan ilmu mengenai cuaca. Berikut tabel kegiatan dan galeri kegiatan Stasiun Meteorologi Kertajati pada bulan Januari 2026.

Tabel 4. Tabel Kegiatan Stasiun Meteorologi Kertajati

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tempat	Keterangan
1	2	3	4	5
1	05-01-2026	Kegiatan Koordinasi Penutupan Posko Info Cuaca Nataru KM 166	Kertajati	
2	06-01-2026	Kegiatan Kunjungan Mahasiswa Universitas Subang	Jatiwangi	
3	22-01-2026	Kegiatan Kunjungan Kerja Komisi V DPR RI Bendungan Jatiluhur	Purwakarta	
4	22-01-2026	Kegiatan Rapat Pembentukan Tim Koordinasi Penyusunan Dokumen Status Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2026 Cirebon	Cirebon	
5	27-01-2026	Kegiatan Rakor Antar Instansi Pengelola Data dan Informasi Sumber Daya Air	Bandung	
6	28-01-2026	Kegiatan Rakor Pelaksanaan Anggaran dan KPPN Kuningan Awards 2025	Kuningan	

1. **“Kegiatan Koordinasi Penutupan Posko Info Cuaca Nataru KM 166”**. Kertajati, 5 Januari 2026.



2. **“Kegiatan Kunjungan Mahasiswa Universitas Subang”**. Jatiwangi, 6 Januari 2026.



3. **“Kegiatan Kunjungan Kerja Komisi V DPR RI Bendungan Jatiluhur”**. Purwakarta, 22 Januari 2026.



4. **“Kegiatan Rapat Pembentukan Tim Koordinasi Penyusunan Dokumen Status Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2026 Cirebon”**. Cirebon, 22 Januari 2026.



5. **“Kegiatan Rakor Antar Instansi Pengelola Data dan Informasi Sumber Daya Air”**. Kertajati, 27 Januari 2026.



6. **“Kegiatan Rakor Pelaksanaan Anggaran dan KPPN Kuningan Awards 2025”**. Kuningan, 28 Januari 2026.



LAMPIRAN 1.

DAFTAR ISTILAH CUACA DAN IKLIM

1. **Cuaca** adalah Keadaan / fenomena fisik dari atmosfer (yang berhubungan dengan Suhu, Tekanan Udara, Angin, Awan, Kelembapan Udara, Radiasi, Jarak Pandang / *Visibility*, dsb) di suatu tempat dan pada waktu tertentu.
2. **Iklim** adalah Aspek dari cuaca di suatu tempat dan pada waktu tertentu dalam jangka panjang. Contoh : Rata-rata Hujan bulanan, Periode/Normal Musim Hujan dan Kemarau, dll.
3. **ENSO** adalah singkatan dari El-Nino Southern Oscillation. Secara umum para ahli membagi ENSO menjadi ENSO hangat (El-Nino) dan ENSO dingin (La-Nina). Kondisi tanpa kejadian ENSO biasanya disebut sebagai kondisi normal. Referensi penggunaan kata hangat dan dingin adalah berdasarkan pada nilai anomali suhu permukaan laut (SPL) di daerah NINO di Samudera Pasifik dekat ekuator bagian tengah dan timur. Pada saat fenomena El Nino berlangsung kondisi atmosfer di wilayah Indonesia cenderung kering, sehingga potensi kondisi curah hujannya berkurang atau lebih sedikit dibanding normalnya. Kondisi sebaliknya terjadi ketika fenomena La Nina berlangsung, dimana atmosfer wilayah Indonesia umumnya akan cenderung basah, sehingga berpotensi menyebabkan intensitas curah hujan yang lebih banyak dibanding normalnya.
4. **SOI** adalah singkatan dari Southern Oscillation Index. SOI adalah nilai indeks yang menyatakan perbedaan Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin-Australia.

Secara matematika dirumuskan sebagai berikut:

$$SOI = 10 \cdot \frac{(P_{diff} - P_{diffav})}{(SD(P_{diff}))}$$

Dengan :

P_{diff} = selisih antara rata-rata satu bulan SLP Tahiti dan rata-rata SLP Darwin

P_{diffav} = rata-rata jangka panjang P_{diff} di bulan yang dimaksud

$SD(P_{diff})$ = Standar Deviasi jangka panjang dari P_{diff} di bulan yang dimaksud

El Nino dideteksi ketika nilai SOI negatif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan).

5. **Asian Cold Surge** atau serukan dingin Asia yang digunakan untuk menggambarkan penjalaran massa udara dari Asia akibat adanya tekanan tinggi di daerah tersebut dan menjalar ke arah selatan menuju ekuator dengan membawa massa udara dingin. Indeks yang digunakan untuk indentifikasi aktivitas cold surge adalah dengan menghitung indeks monsun yaitu selisih nilai tekanan antara titik 115° BT / 30° LU (didekati dengan data dari Stasiun Wuhan di daratan

China) dengan tekanan di Hongkong (116° BT / 22° LU). Threshold value yang digunakan untuk indeks monsun dari gradient tekanan adalah ≥ 10 mb sebagai indikator adanya cold surge.

6. **MJO** singkatan dari Madden Jullian Oscillation adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan fluktuasi antar musiman yang terjadi di sekitar wilayah tropis. Keberadaan MJO ditandai dengan adanya penjalaran gelombang OLR (radiasi gelombang panjang dari permukaan bumi) pada arah timuran di wilayah tropis, sehingga terjadi penambahan intensitas curah hujan pada daerah tersebut, terutama di atas Samudera Hindia dan Pasifik. Anomali curah hujan seringkali merupakan indikator pertama dalam mengindikasikan kejadian MJO, dimana pada mulanya intensitas curah hujan tinggi terjadi di Samudera Hindia dan kemudian menjalar ke arah timur menuju Samudera Pasifik barat dan tengah dengan melewati Indonesia, panjang siklus MJO umumnya berkisar 30-60 harian.
7. **Curah Hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan 1 (satu) meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi 1 (satu) milimeter atau tertampung air hujan sebanyak 1 (satu) liter.

Berdasarkan intensitasnya curah hujan dibagi menjadi 5 (lima) kriteria yaitu :

Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam

Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam

Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam

Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam

Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.



BMKG

   @bmgk.kertajati



 stamet.kertajati@bmgk.go.id

 <http://stamet.majalengka.bmgk.go.id/>

 081121114440  0233 - 881013

 0233 - 883949